

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 12 No. 1 Maret 2026

PENERAPAN METODE *QUANTUM WRITING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI KEPADA SISWA KELAS X 3 SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Angrini Sofia Bora¹⁾, Dewa Gede Bambang Erawan²⁾, Ni Wayan Eminda Sari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: anggrinisovibora@gmail.com, dewakulit@unmas.ac.id
emindasari@unmas.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the implementation of the Quantum Writing method to improve the descriptive text writing skills of Grade X 3 students of SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar and to describe the steps of its implementation. This research was motivated by the students' low descriptive writing ability, indicated by the average score of 62.5 and a classical mastery of only 2.94%, which was still below the minimum passing grade of 75. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects were 34 students of Grade X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation. The data were analyzed descriptively using qualitative and quantitative approaches by calculating the mean score and classical mastery. The results showed that the implementation of the Quantum Writing method significantly improved students' descriptive writing skills. This was proven by the increase in the students' average score from 62.64 in the pre-cycle test to 78.32 in Cycle I, and then improved again to 87.73 in Cycle II. Classical mastery also increased from 2.94% in

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

the pre-cycle, to 61.76% in Cycle I, and reached 100% in Cycle II. The steps of implementing the Quantum Writing method included introducing descriptive text material, conducting exploration through video presentations, and engaging students in group-based descriptive text writing activities with teacher guidance. Based on the findings, it can be concluded that the Quantum Writing method was effective in improving the descriptive text writing skills of Grade X 3 students of SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar in the academic year 2025/2026.

Keywords: *Quantum, Writing, Descriptive, Text, Writing Skills.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Quantum Writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar serta mendeskripsikan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata 62,5 dan ketuntasan klasikal hanya 2,94%, masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 34 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 62,64 pada tes awal (pra siklus) menjadi 78,32 pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 87,73 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 2,94% pada pra siklus, menjadi 61,76% pada siklus I, dan mencapai

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

100% pada siklus II. Langkah-langkah penerapan metode *Quantum Writing* meliputi pengenalan materi teks deskripsi, eksplorasi melalui tayangan video, serta kegiatan kreasi menulis teks deskripsi secara berkelompok dengan pendampingan guru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Quantum Writing* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Quantum, Writing*, Menulis, Teks, Deskripsi

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berfungsi sebagai sarana pengungkapan gagasan, pengembangan nalar, dan kreativitas siswa (Tarigan, 2008). Salah satu jenis teks yang diajarkan di SMA adalah teks deskripsi, yaitu teks yang bertujuan menggambarkan objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan objek yang dideskripsikan (Keraf, 2009).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 62,5 dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan kosakata, pengembangan ide, serta penyusunan paragraf yang runtut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa kesulitan utama siswa SMA dalam menulis teks deskripsi terletak pada keterbatasan kosakata dan struktur kalimat yang kurang logis.

Rendahnya kemampuan menulis tersebut juga dipengaruhi oleh rendahnya minat menulis serta penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif (Pratiwi, 2021). Oleh karena itu, diperlukan metode

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong kreativitas siswa.

Salah satu metode yang dinilai relevan adalah *Quantum Writing*, yaitu metode menulis yang dikembangkan dari konsep *Quantum Learning* oleh Bobbi DePorter. Hernowo (2003) menyatakan bahwa *Quantum Writing* menekankan proses menulis yang menyenangkan, bebas tekanan, dan berfokus pada penggalian ide sebelum penyuntingan. Sejumlah penelitian, seperti Hamidah et al. (2020), Nurhasanah (2021), serta Putranto dan Safitri (2023), menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* mampu meningkatkan kemampuan menulis, motivasi, dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA melalui penerapan metode *Quantum Writing*.

Menulis merupakan proses menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan melalui tahapan pramenulis, penulisan, dan pascamenulis (Semi, 2007). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks deskripsi menjadi salah satu jenis teks yang menuntut kemampuan siswa dalam mengamati objek, mengembangkan ide, serta menyusunnya secara sistematis dan rinci (Kosasih, 2014).

Metode *Quantum Writing* merupakan metode pembelajaran menulis yang berlandaskan konsep *Quantum Learning* yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter. Metode ini menekankan penciptaan lingkungan belajar yang positif, penggunaan musik, relaksasi, serta kebebasan menulis tanpa rasa takut salah. Prinsip TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) menjadi dasar penerapan metode ini dalam pembelajaran menulis (DePorter, 2010). *Quantum Writing* juga sejalan dengan teori konstruktivisme *Vygotsky* serta teori kecerdasan majemuk Gardner yang menekankan pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas metode *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis. Sari dan Purnama (2019) menemukan adanya

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

peningkatan signifikan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah penerapan *Quantum Writing*. Wahyuni dan Sutrisno (2020) melaporkan peningkatan organisasi ide dan kreativitas siswa melalui metode ini. Penelitian Rahmawati (2018) dan Pratiwi dan Handayadi (2021) juga mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi memerlukan metode pembelajaran yang mampu mengatasi kesulitan pengembangan ide dan struktur teks. Selain itu, Mulyadi dan Sari (2020) serta Dewi dan Putri (2019) menegaskan bahwa pendekatan berbasis *Quantum Learning* efektif meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

Berdasarkan kajian tersebut, penerapan metode *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di jenjang SMA masih relevan untuk dikaji lebih lanjut, khususnya untuk meningkatkan kualitas tulisan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Menurut Fitriani (2019:26), PTK merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara kolaboratif dan berulang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk memperbaiki praktik pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian 34 siswa kelas X 3. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes menulis, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian disusun untuk mengukur aktivitas

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Penelitian diawali dengan observasi dan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II guna mengevaluasi dampak penerapan metode *Quantum Writing*.

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan proses pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil menulis teks deskripsi siswa.

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) minimal 75% siswa mencapai nilai KKM 75, (2) Langkah-langkah penerapan metode *Quantum Writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada Siswa Kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dapat dikatakan berhasil apabila langkah pembelajaran efektif digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes menulis, dan dokumentasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi serta perubahan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa pada setiap tahap pembelajaran,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

yaitu 62,64 pada pra siklus, meningkat menjadi 78,32 pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 87,73 pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara bertahap mulai dari pra siklus sampai siklus II, dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa menulis teks deskripsi setelah diterapkannya metode *Quantum Writing*.

Pada tahap awal sebelum metode ini diterapkan, kondisi kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Rata-rata nilai kelas masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan ide dengan baik dan jelas dalam tulisan mereka. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat atau menuangkan ide-ide mereka. Kesulitan yang paling menonjol terlihat pada aspek pemilihan kosakata yang tepat serta penyusunan paragraf secara sistematis dan runtut. Selain itu, interaksi dalam kelas masih didominasi oleh guru, sementara keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran belum optimal.

Memasuki siklus I setelah penerapan metode *Quantum Writing*, mulai tampak adanya perubahan positif. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dibandingkan kondisi sebelumnya, dan beberapa siswa sudah mulai mencapai standar KKM. Dari segi sikap belajar, siswa juga menunjukkan perubahan yang menggembirakan, seperti lebih aktif dalam diskusi kelompok dan mulai berani menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus ini, khususnya terkait struktur penulisan teks deskripsi yang belum sempurna, penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih sering keliru, serta pengembangan paragraf yang belum konsisten. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memberikan bimbingan yang lebih intensif agar siswa dapat memperbaiki kualitas tulisannya secara bertahap.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Pada siklus II, hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata nilai siswa meningkat cukup tinggi dan yang menggemirakan adalah seluruh siswa telah berhasil mencapai KKM. Perubahan mendasar terlihat jelas pada aspek kemandirian dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada arahan guru dan lebih berani mengekspresikan ide secara kreatif dan inovatif. Dari segi kualitas tulisan, terjadi peningkatan yang cukup pesat, di mana ide-ide yang dikembangkan menjadi lebih teratur, rinci, dan sistematis. Pemilihan kosakata sudah lebih tepat dan bervariasi, serta struktur teks telah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Suasana pembelajaran juga menjadi lebih kondusif, interaktif, dan siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari pra siklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, baik dari aspek penguasaan materi, keterampilan teknis menulis, maupun motivasi dan sikap belajar mereka.

Penerapan metode *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dilaksanakan melalui enam tahap sistematis berdasarkan prinsip TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) yang dikembangkan oleh DePorter (2010). Pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal, yaitu guru memberikan salam, memimpin doa, melakukan absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menciptakan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan dengan memutar musik instrumental lembut untuk membantu siswa lebih fokus dan mengurangi kecemasan dalam menulis.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan prinsip TANDUR secara bertahap. Pertama, tahap Tumbuhkan, guru membangkitkan minat dan motivasi siswa dengan menayangkan video menarik tentang objek yang akan dideskripsikan serta memberikan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

afirmasi positif bahwa setiap siswa mampu menulis dengan baik. Kedua, tahap Alami, siswa diberikan pengalaman langsung melalui kegiatan brainstorming dan mind mapping secara berkelompok untuk mengumpulkan ide-ide kreatif tentang objek deskripsi. Pada siklus I, tema yang digunakan adalah “pohon”, sedangkan pada siklus II tema disesuaikan menjadi “lingkungan sekolah”. Ketiga, tahap Namai, guru menjelaskan konsep teks deskripsi meliputi pengertian, tujuan, struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan memberikan contoh teks yang baik. Keempat, tahap Demonstrasikan, siswa melakukan kegiatan free writing (menulis bebas) selama 10-15 menit tanpa menghiraukan kesalahan ejaan atau tata bahasa terlebih dahulu, sehingga ide dapat mengalir dengan lancar tanpa hambatan. Kelima, tahap Ulangi, siswa membaca kembali tulisan mereka, kemudian melakukan revisi dan penyuntingan dengan bimbingan guru serta teman sebaya melalui kegiatan peer review dalam kelompok. Keenam, tahap Rayakan, guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada setiap karya siswa dengan memajang hasil terbaik di papan display kelas serta memberikan pujian verbal untuk membangun kepercayaan diri siswa.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan merefleksikan proses menulis yang telah dilalui dan membandingkan perkembangan dari siklus sebelumnya. Guru memberikan penguatan positif dan motivasi kepada seluruh siswa untuk terus mengembangkan kemampuan menulis mereka. Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode *Quantum Writing* dengan prinsip TANDUR ini terbukti efektif karena menciptakan lingkungan belajar yang positif, bebas tekanan, dan mendorong siswa untuk menuangkan ide secara kreatif sebelum melakukan penyuntingan, sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar secara signifikan.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Hasil tes pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Dari 34 siswa, hanya 1 siswa (2,94%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,64. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah kebahasaan. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKM yang ditetapkan, yaitu 75.

Hasil tes siklus 1 digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata mencapai 78,32. Sebanyak 21 siswa (61,76%) telah mencapai KKM, sedangkan 13 siswa (38,24%) masih belum tuntas. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

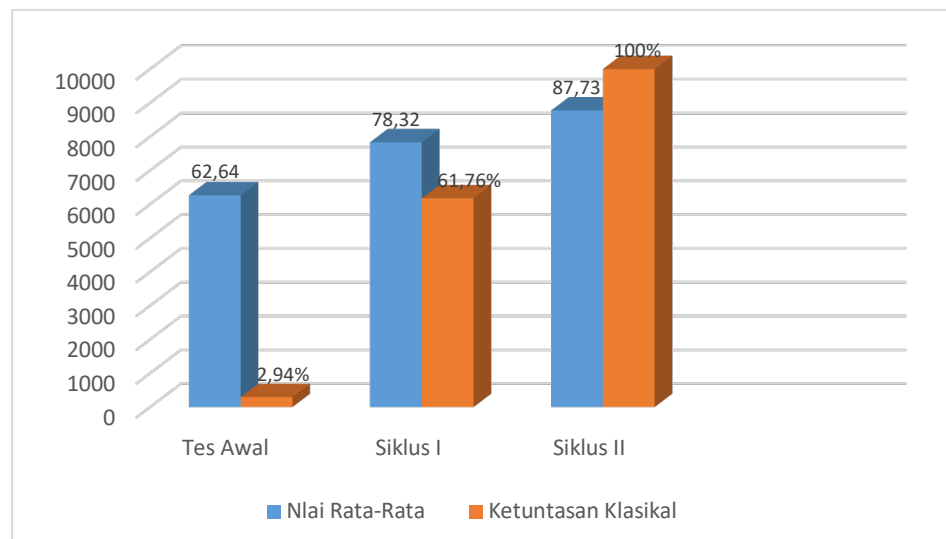
Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada siklus II dengan mengoptimalkan penerapan metode *Quantum Writing* melalui pendampingan intensif, pemberian contoh teks deskripsi yang lebih jelas, serta penciptaan suasana belajar yang lebih kondusif. Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 87,73. Seluruh siswa (100%) telah mencapai KKM. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dan penelitian dihentikan pada siklus II.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Grafik 01. Perbandingan nilai rata-rata dan presentase KKM yang tercapai



Berdasarkan Grafik terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada setiap tahap pembelajaran. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 62,64 dengan ketuntasan klasikal 2,94%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,32 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61,76%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,73 dan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Selain peningkatan hasil belajar, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa. Pada pra siklus, siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menulis. Pada siklus I, siswa mulai aktif dalam diskusi dan mampu mengembangkan gagasan secara lebih terarah. Pada siklus II, siswa menunjukkan peningkatan kemandirian, kreativitas, serta ketepatan dalam menyusun teks deskripsi secara sistematis sesuai kaidah kebahasaan.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *Quantum Writing* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tulisan, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan mendorong kepercayaan diri siswa dalam menulis.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X 3 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2025/2026 secara signifikan. Pada tes awal (*pre-test*), kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Dari 34 siswa, hanya 1 siswa (2,94%) yang mencapai KKM 75 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,64. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum tindakan diberikan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Setelah diterapkan metode *Quantum Writing* pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 21 siswa (61,76%) telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,32. Meskipun belum seluruh siswa tuntas, peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Pada siklus II, peningkatan terjadi secara maksimal. Seluruh siswa (100%) telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,73 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini membuktikan bahwa metode *Quantum Writing* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong kreativitas, serta membantu siswa mengembangkan dan menuangkan gagasan secara lebih terstruktur.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan meliputi: pemberian pemahaman mengenai konsep dan struktur teks deskripsi, penggunaan media video sebagai stimulus pembelajaran, serta penerapan tahapan *Quantum Writing* melalui kegiatan menulis secara berkelompok dengan pendampingan guru. Kombinasi langkah-langkah tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Saran

Bagi guru, metode *Quantum Writing* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis karena terbukti meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif serta menyenangkan. Guru juga disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan memberikan pendampingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak takut melakukan kesalahan saat menulis, serta membiasakan diri untuk berlatih menulis secara rutin agar kemampuan menulis semakin berkembang.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan atau jenis teks yang berbeda serta mengombinasikan metode *Quantum Writing* dengan media atau teknologi pembelajaran lainnya guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2010). Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Fitriani, N. (2022). Meta-analisis penelitian pembelajaran menulis di SMP. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(1), 78–89.
- Hamidah, N. S. (2020). Efektivitas metode Quantum Writing dalam pembelajaran menulis deskripsi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 112–124.
- Hernowo. (2023). Quantum writing: Cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang potensi menulis. Bandung: MLC.
- Nurhasanah, S. (2021). Penerapan metode *Quantum Writing* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Jurnal Penelitian Pendidikan, 6(1), 45–58.
- Porter, B., & Hernacki, M. (2020). *Quantum learning*: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Pratiwi, S. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 78–89.
- Sari, R., & Purnama, A. (2019). Pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 89–98.
- Sari, N., & Wahyuni, D. (2020). Pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 123–131.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Wahyuni, T., & Saputra, R. (2020). Implementasi *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(4), 456–467.

Wijaya, A., & Lestari, S. (2022). Pengembangan metode pembelajaran menulis berbasis aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 115–127.